

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Kayong Utara berada di sisi Selatan Provinsi Kalimantan Barat atau berada pada posisi $0^{\circ} 43' 5,15''$ LS sampai dengan $1^{\circ} 46' 35,21''$ LS dan $108^{\circ} 40' 58,88''$ BT sampai dengan $110^{\circ} 24' 30,05''$ BT. Luas wilayah Kabupaten Kayong Utara adalah 4.568,26 km². Luas wilayah ini relatif kecil jika dibandingkan wilayah Kabupaten/Kota lain di Kalimantan Barat. Dusun Tanjung Nibung yang berada di Pulau Maya, Kanyong Utara memiliki potensi sumberdaya perairan yang cukup besar, salah satunya adalah bivalvia. Bivalvia adalah jenis biota yang memiliki sepasang cangkang, merupakan salah satu biota laut yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk dikonsumsi maupun dijual karena memiliki nilai ekonomis. Berdasarkan survei, bivalvia yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dusun Tanjung Nibung adalah *Anadara granosa* (kerang darah), *Hiatula chinensis* (kijing), *Macrta grandis* (kerang kepah putih), *Placamen chlorotica* (kerang bola), dan *Amusium pleuronectes* (kerang simping). Sebagian besar penduduk di sana bermata pencaharian sebagai nelayan bivalvia, salah satu daerah yang menjadi tempat penangkapan bivalvia adalah pantai Dusun Tanjung Nibung. Pemanfaatan yang tidak didukung oleh upaya pelestarian dapat mengakibatkan penurunan populasi bivalvia dan dapat mengakibatkan jenis bivalvia tersebut menjadi berkurang. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis Keragaman Jenis Bivalvia Di Dusun Tanjung Nibung Pulau Maya Kabupaten Kayong Utara.

Bivalvia mempunyai peranan yang penting dari segi ekologi maupun ekonomi. Dalam segi ekologi, larva bivalvia merupakan makanan penting bagi hewan pemakan zooplankton di laut (Suwignyo *et. al*, 2005). Jenis bivalvia yang dapat menghasilkan mutiara berkualitas contohnya adalah *Pinctada margaritifera*; dan bivalvia yang biasa digunakan sebagai bahan konsumsi manusia antara lain Kerang darah (*Anadara granosa*), Kerang bulu (*Anadara antiquata*), Kerang hijau (*Mytilus viridis*), dan Tiram bakau (*Crassostrea cucullata*) (Romimohtarto, 2009 dan Nontji, 2007). Faktor biologi yang mempengaruhi kehidupan kerang laut adalah fitoplankton, zooplankton, zat organik tersuspensi dan makhluk hidup di lingkungannya. Kerang laut mendapatkan makanan dengan *feeding filter*

menggunakan sifons. Secara ekologi, filtrasi yang dilakukan oleh kerang laut digunakan untuk menghindari kompetisi makanan sesama spesies (Bachok *et al*, 2006).

Bivalvia meliputi kerang, tiram, remis dan sebangsanya. Tubuh *lateral compresses* (pipih pada salah satu sisi), dan tubuh moluska tertutup oleh cangkang yang berasal dari sekretnya sendiri dengan dua bagian yang disebut *valves*. Bivalvia tidak mempunyai kepala dan radula (Castro dan Huber, 2007). Moluska tersebar luas dalam habitat laut, air tawar dan darat, tetapi lebih banyak terdapat di lautan. Kerang yang hidup pada masing - masing habitat memiliki organ khusus yang sudah teradaptasi seperti byssus, kaki dan sifons. Kerang yang hidup menempel di substrat akan mengembangkan organ byssus, sedangkan kaki tidak berkembang. Kerang yang hidup di substrat dasar perairan, organ kaki akan lebih berkembang dan tidak memiliki byssus. Kakinya berupa suatu sol atau telapak kaki yang lebar untuk melata dan mendorong hewan ini dengan gerakan otot atau gerakan bulu getar atau dengan kedua - duanya. Selain itu, organ kaki mengalami perkembangan, tergantung pada kedalaman kerang tersebut hidup dalam substrat. Salah satu spesies kerang laut yang hidup pada substrat dasar adalah kerang darah *Anadara antiquate L.* (Brotowidjoyo *et. al*, 1994). Oleh karena itu setiap jenis kerang yang terdapat setiap pantai pasti berbeda. Maka penelitian ingin mengetahui keragaman kerang (*Bivalvia*) yang terdapat di Dusun Tanjung Nibung, Kecamatan Pulau Maya, Kabupaten Kayong Utara.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka telah di ungkapkan bahwa, permasalahannya adalah keragaman kerang (*Bilvavia*) apa saja yang terdapat di Dusun Tanjung Nibung, Kecamatan Pulau Maya, Kabupaten Kayong Utara.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keragaman kerang (*Bivalvia*) yang terdapat di Dusun Tanjung Nibung, Kecamatan Pulau Maya, Kabupaten Kayong Utara.

2. Untuk mengetahui Kelimpahan, Keanekaragaman, Keseragaman, Indeks Dominansi, Pola Distribusi dan Pengaruh lingkungan terhadap Keragaman Jenis Bivalvia di Dusun Tanjung Nibung Pulau Maya Kabupaten Kayong Utara.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi mengenai keanekaragaman dan pola distribusi bivalvia kepada masyarakat dan bermanfaat bagi Dinas Perikanan dan Kelautan. Dapat memberikan manfaat pula dalam menambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi saya sendiri serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian yang selanjutnya.